

**GAMBARAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN  
MENJAHIT DI UPTD BALAI LATIHAN KERJA  
(BLK) KABUPATEN SIJUNJUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah



**Oleh:  
YOLANDA NOFIA PUTRI  
NIM. 17998/2010**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

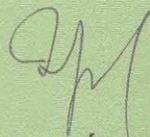
Judul :Gambaran Pembelajaran Keterampilan Menjahit di UPTD Balai  
Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Sijunjung  
Nama : Yolanda Nofia Putri  
NIM/BP : 17998/2010  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2019

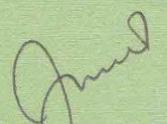
Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan,

Pembimbing,



**Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd**  
NIP.19610811 198703 2 002



**Dr. Irmawita, M.Si**  
NIP.19620908 198602 2 001

## HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

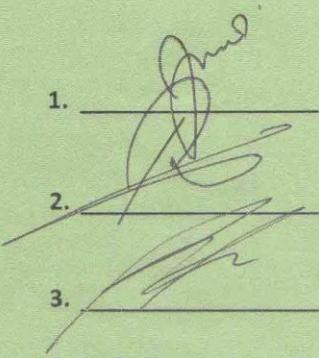
**Judul** : Gambaran Pembelajaran Keterampilan Menjahit di UPTD  
Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Sijunjung.  
**Nama** : Yolanda Nofia Putri  
**NIM/TM** : 17998/2010  
**Jurusan** : Pendidikan Luar Sekolah  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2019

### Tim Penguji

#### Nama

1. Ketua : Dr. Irmawita, M.Si  
2. Anggota : Dr. Tasril Bartin, M.Pd  
3. Anggota : Alim Harun Pamungkas, S.Pd., M.Pd

1.   
\_\_\_\_\_

2. \_\_\_\_\_

3. \_\_\_\_\_

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

Karya tulis ini, merupakan tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Gambaran Pembelajaran Keterampilan menjahit di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Sijunjung" adalah hasil karya saya sendiri.

1. Karya ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali pembimbing.
2. Didalam karya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dicantumkan pada kepustakaan.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa percabutan gelar yang telah diperoleh karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hokum yang berlaku.

Padang, April 2019



Yolanda Noni Putri

17998/2010

## ABSTRAK

**Yolanda Nofia Putri: Gambaran Pembelajaran Keterampilan Menjahit di Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Sijunjung. Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk: 1) menggambarkan materi pembelajaran pada pendidikan latihan menjahit UPTD BLK Kabupaten Sijunjung. 2) menggambarkan metode pembelajaran yang dipakai pada pendidikan dan latihan menjahit di UPTD BLK Kabupaten Sijunjung. 3) Mengambarkan sumber belajar yang digunakan pada pendidikan dan latihan menjahit di UPTD BLK Kabupaten Sijunjung. 4) menggambarkan sarana dan prasarana pembelajaran yang digunakan pada pendidikan dan pelatihan menjahit UPTD BLK Kabupaten Sijunjung.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk deskriptif kuantitatif. Sumber data penelitian ini diperoleh langsung dari warga binaan dalam mengikuti pelatihan keterampilan menjahit yaitu 32 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembaran angket (questioner). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase

Berdasarkan hasil temuan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Gambaran materi pembelajaran yang dipakai dalam pendidikan pelatihan menjahit di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Sijunjung adalah dominan berkategori sangat baik. 2) Gambaran metode pembelajaran yang dipakai dalam pelatihan keterampilan menjahit di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Sijunjung adalah dominan dikategorikan baik. 3) Gambaran sumber belajar yang digunakan pada pendidikan dan pelatihan menjahit di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Sijunjung adalah dominan dikategorikan baik. 4) Gambaran sarana dan prasarana yang digunakan pada pendidikan dan pelatihan menjahit di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Sijunjung adalah dominan dikategorikan sangat baik.

Kata kunci: pembelajaran keterampilan menjahit, di balai latihan kerja (BLK)

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadirat Allah S.W.T penulis ucapkan. Karena berkat rahmat yang Allah berikan telah membukakan pintu hati dan fikiran penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Gambaran Pembelajaran Keterampilan Menjahit di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Sijunjung".

Adapun tujuan penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Penulis sangat menyadari bahwa dari awal sampai akhir penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari upaya dan bantuan berbagai pihak berupa waktu, tenaga dan fikiran. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul Áini, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Ismaniar, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA).
5. Ibu Dr. Irmawita, M.Si selaku Pembimbing, yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan keyakinan dan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staff Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Peserta pelatihan menjahit di Balai Latihan Kerja Kabupaten Sijunjung yang telah banyak membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian.
8. Staff UPTD Balai Latihan Kerja Kabupaten Sijunjung yang bersedia memberikan penulis data awal untuk kelancaran skripsi penulis.
9. Yang teristimewa Ayahanda dan Ibunda beserta keluarga yang penulis cintai, yang selalu memberikan dukungan demi kelancaran penulisan skripsi ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah banyak memberi bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, April 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN PERSETUJUAN SURAT PERYATAAN	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatas Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Pertanyaan Penelitian .....	6
G. Manfaat Penelitian .....	7
H. Definisi Operasional .....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Landasan Teori .....	10
1. Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah.....	10
2. Pembelajaran.....	12
3. Sumber Belajar.....	18
4. Keterampilan Menjahit .....	27
B. Penelitian Terdahulu .....	27
C. Kerangka Konseptual.....	29
BAB III METODE PENELITIAN .....	30
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Populasi dan Sempel.....	30
C. Jenis data dan sumber data .....	32

D. Teknik Pengumpulan Data .....	33
E. Prosedur Penyusunan Instrumen.....	33
F. Teknik Analisis Data .....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	37
A. Hasil penelitian .....	37
B. Pembahasan .....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN .....	72

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Pengetahuan Tentang Gambar Busana Di UPTD BLK Sijunjung .....	38
2. Pengetahuan Mencermati Teknik-Teknik Dasar Menjahit Busana .....	39
3. Materi Menjahit Rok Dan Celana .....	41
4. Materi Menjahit Busana Sesuai Disain .....	42
5. Materi Teknik Menjahit Bagian-Bagian Busana Memperhatikan.....	43
6. Metode Konvensional .....	45
7. Metode Pembelajaran Campuran.....	46
8. Penggunaan Sumber Belajar Pelatihan Keterampilan Menjahit.....	48
9. Pemanfaatan Media Pembelajaran Keterampilan Menjahit .....	50
10. Daya Tarik Sumber Belajar Yang Digunakan Dalam Memotivasi .....	52
11. Ketersedian Sarana.....	55
12. Kualitas Kecukupan Sarana Pembelajaran Di Labor UPTD BLK .....	57
13. Efektifitas Sarana Terhadap Kemandirian Belajar .....	58

## DAFTAR GRAFIK

<b>Grafik</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual Penelitian.....	29
2. Pengetahuan Tentang Gambar Busana.....	38
3. Pengetahuan Tentang Mencarmati Teknik-Teknik.....	40
4. Materi Menjahit Rok Dan Celana .....	41
5. Materi Menjahit Busana Sesuai Disain Busana Memperhatikan K3 .....	43
6. Menjahit Bagian-Bagian Busana Dengan Memperhatikan K3 .....	44
7. Metode Konvensional .....	46
8. Metode Pembelajaran Campuran .....	47
9. Penggunaan Sumber Belajar.....	49
10. Memanfaatkan Media Pembelajaran.....	51
11. Daya Tarik Sumber Belajar Yang Digunakan Dalam Memotivasi .....	53
12. Ketersedian Sarana Pembelajaran Di Kelas .....	55
13. Ketersedian Sarana Pembelajaran Di Labor Uptd Blk Sijunjung.....	56
14. Kualitas Kecukupan Sarana Pembelajaran Di Uptd Blk.....	57
15. Efektifitas Sarana Terhadap Kemandirian Belajar .....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi- Kisi Penelitian Angket .....	72
2. Uji Coba Instrument .....	73
3. Output Uji Coba Instrument Penelitian .....	81
4. Materi Pembelajaran .....	85
5. Izin Permohonan Data Awal Skripsi .....	107
6. Surat Izin Penelitian .....	108
7. Surat Izin Melakukan Penelitian .....	109
8. Surat Rekomendasi Penelitian Dari Kesbangpol .....	110
9. Surat Pernyataan Selesai Melakukan Penelitian .....	111

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan nasional dibagi menjadi tiga jalur yaitu pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan nonformal. Ketiga jalur pendidikan ini saling memperkaya satu sama lain. Dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 bab 1 pasal 1 ayat 11 sampai 13 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga dijelaskan bahwa: Pendidikan formal adalah pendidikan berstruktur dan berjenjang yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan diluar sistem persekolahan yang didapat secara tidak berstruktur dan tidak berjenjang.

Bidang kajian pendidikan luar sekolah adalah pendidikan nonformal dan informal. Kedua bidang kajian ini sangat berpengaruh sebagai penunjang pendidikan formal dan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Namun, yang akan menjadi pembahasan penulis pada kali ini adalah pendidikan nonformal.

Dalam sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa untuk mencapai tujuan pendidikan biasanya dilakukan melalui dua jalur yaitu jalur pendidikan formal dan jalur pendidikan nonformal (PNF). Jalur pendidikan luar sekolah cukup luas bahkan memiliki peran yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Bahkan program pendidikan luar sekolah, menjadi jembatan untuk masa depan dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini disatu sisi menjadikan sebuah krisis kepercayaan terhadap dunia sekolah formal, namun disisi lain menjadi tantangan bagi pendidikan luar sekolah untuk ikut berkontribusi dalam menangani permasalahan dunia pendidikan secara komprehensif.

Salah satu permasalahan yang dihadapi masyarakat yaitu terbatasnya lapangan pekerjaan dan ketenagakerjaan yang dituntut untuk mempunyai kemampuan yang berkualitas, dapat bersaing dalam kompetisi pasar kerja yang ada. Berkaitan dengan terbatasnya lapangan pekerjaan dan persyaratan kualitas tenaga kerja, tidak terlepas dari proses pendidikan yang dilakukan. Dalam proses pendidikan tidak boleh terlepas dari kebutuhan akan tenaga pendidik yang berkualitas untuk meningkatkan dan memperluas bidang pendidikan keahlian yang dibutuhkan oleh berbagai sektor pembangunan sumber daya manusia dalam era globalisasi. Pengembangan bidang pendidikan keahlian dapat dilaksanakan melalui pelatihan keterampilan kerja, sehingga terbentuknya tenaga-tenaga kerja yang profesional, mandiri dan beretos kerja tinggi serta produktif dan mampu terhadap pemenuhan kebutuhan pasar kerja.

UPTD Balai latihan kerja (BLK) Sijunjung merupakan suatu wadah yang berperan penting dan perlu dalam rangka mencetak sumberdaya manusia yang berkualitas dan terampil sehingga diharapkan dapat mengurangi jumlah penduduk yang dikategorikan sebagai pengangguran. Visi dari balai latihan kerja (BLK) Sijunjung adalah “Menyediakan dan melatih tenaga kerja agar memiliki kompetensi dan berdaya saing dipasar kerja”. sementara misi dari UPTD balai latihan kerja (BLK) Sijunjung adalah (1) mengadakan pelatihan berbasis kompetensi, (2) menyediakan tenaga instruktur yang profesional, (3) memelihara, meningkatkan dan mengembangkan sarana dan prasarana pelatihan, (4) membangun dan mengembangkan jejaring kerja dengan berbagai stakeholder.

Kegiatan yang dilaksanakan di UPTD BLK Kabupaten Sijunjung diantaranya (a) pelatihan mekanik sepeda motor, (b) pelatihan gambar bangunan, (c) pelatihan tata boga, (d) pelatihan teknisi telepon seluler, (e) pelatihan las, (f) pelatihan membatik, (g) pelatihan instalasi penerangan, (h) pelatihan operator komputer, (i) pelatihan menjahit dan (j) pelatihan teknik pendingin AC)

Berdasarkan data kependudukan yang didapat dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat mengenai partisipasi tenaga kerja, untuk wilayah Kabupaten Sijunjung mengalami peningkatan pada tiga tahun terakhir naiknya jumlah partisipasi pada tahun 2013 terdapat 63,08% tenaga kerja, pada tahun 2014 meningkat menjadi 66,48% dan terakhir pada tahun 2015 angka partisipasi angkatan kerja menjadi 70,40 %. (BPS Sumbar,2017). Dari fenomena di atas dapat dilihat bahwa terjadinya peningkatan angka partisipasi tenaga kerja pada tiga tahun terakhir hal ini dibuktikan dengan jumlah persentase angka partisipasi

angkatan kerja yang telah dihimpun oleh Badan Pusat Statistik Sumbar. Dari fenomena di atas dapat disimpulkan bahwa meningkatnya jumlah tenaga kerja di kabupaten Sijunjung. Hal ini merupakan bentuk keberhasilan visi dari UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Sijunjung. yaitu: menyediakan dan melatih tenaga kerja agar memiliki kompetensi dan budaya sains di pasar kerja. Suatu kegiatan dapat dikatakan berhasil apabila tujuan dan harapan yang diinginkan tercapai. Yakni terjadinya peningkatan partisipasi tenaga kerja dari tahun 2013 sampai 2015.

Berdasarkan informasi yang penulis himpun pada tanggal 5 April 2018 dengan Bapak Gustinus, S.Pt (Kepala UPTD BLK Sijunjung) dan Bapak Maitusal, SH (Instruktur Menjahit) keterampilan menjahit menjadi salah satu program unggulan yang ada di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Sijunjung karena program menjahit banyak peminatnya dan sudah ada seperti peserta yang menjuarai lomba design songket unggas di Jakarta. Setiap program menjahit diadakan selalu penuh oleh warga binaan.

Program pembelajaran yang dilakukan oleh UPTD BLK Sijunjung khususnya keterampilan menjahit memberikan keterampilan khusus bagi warga belajar sehingga dapat memberikan keterampilan menjahit sehingga bagi masyarakat yang biasanya tidak mempunyai pekerjaan setelah pelatihan dapat membuka usaha sendiri ataupun bekerja di tempat lain.

Data di atas merupakan dasar dalam mengambil lokasi UPTD BLK Sijunjung sebagai lokasi penelitian, hal ini terlihat dari data setiap tahun angka peminatan pelatihan UPTD BLK semakin meningkat, sehingga peneliti ingin

mengetahui gambaran pembelajaran yang digunakan terutama keterampilan menjahit.

Berdasarkan pendapat tersebut serta fenomena yang terjadi dilapangan, maka penulis merasa tertarik untuk mengetahui gambaran bagaimana pembinaan yang diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menjahit di Balai Latihan Kerja (BLK) Sijunjung. Adapun yang ingin penulis teliti yaitu bagaimana “gambaran pembelajaran keterampilan menjahit di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) di kabupaten Sijunjung”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Keberhasilan dilihat dari UPTD BLK Kabupaten Sijunjung dapat diidentifikasi berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka masalah penelitian yang dapat diidentifikasi

1. Perencanaan pelatihan menjahit yang baik di UPTD BLK Kabupaten Sijunjung dan memberikan peluang kerja pada lulusan.
2. Proses pelatihan menjahit di UPTD BLK Kabupaten Sijunjung sesuai dengan yang direncanakan
3. Motivasi warga belajar dalam mengikuti pelatihan menjahit
4. Adanya faktor-faktor pendukung sarana dan prasarana pelatihan menjahit di UPTD BLK Kabupaten Sijunjung.

## **C. Pembatasan Masalah**

Karena keterbatasan waktu, kemampuan serta fenomena yang terjadi dilapangan, maka peneliti membatasi permasalahan pada gambaran

pembelajaran keterampilan menjahit yang akan diteliti yaitu gambaran pembelajaran BLK Kabupaten Sijunjung.

#### **D. Rumusa Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran pembelajaran keterampilan menjahit di BLK Balai Latihan Kerja Kabupaten Sijunjung?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan:

1. Mengambarkan materi pembelajaran pada pendidikan latihan menjahit UPTD BLK Kabupaten Sijunjung
2. Mengambarkan metode pembelajaran yang dipakai pada pendidikan dan pelatihan menjahit di UPTD BLK Kabupaten Sijunjung
3. Mengambarkan sumber belajar yang digunakan pada pendidikan dan pelatihan menjahit di UPTD BLK Kabupaten Sijunjung
4. Mengambarkan sarana dan prasarana pembelajaran yang digunakan pada pendidikan dan pelatihan menjahit di UPTD BLK Kabupaten Sijunjung

#### **F. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan yang ingin dijawab dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana materi pembelajaran pada pendidikan latihan menjahit UPTD BLK Kabupaten Sijunjung?
2. Bagaimana metode pembelajaran yang dipakai pada pendidikan dan latihan menjahit di UPTD BLK Kabupaten Sijunjung?

3. Bagaimana sumber belajar yang digunakan pada pendidikan dan latihan menjahit di UPTD BLK Kabupaten Sijunjung?
4. Bagaimana sarana dan prasarana pembelajaran yang dimanfaatkan pada pendidikan dan pelatihan menjahit UPTD BLK Kabupaten Sijunjung?

### **G. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Dalam bidang pendidikan dan pelatihan dalam bidang pendidikan orang dewasa sehingga dapat memberikan keterampilan bagi warga belajar/ bidang pendidikan orang dewasa, keterampilan pada kegiatan menjahit.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pihak Balai Latihan Kerja (BLK) dapat melihat kelebihan dan kekurangan program dan menjadikan ini sebagai bentuk hasil evaluasi gambaran pembinaan program pelatihan di Balai Latihan Kerja (BLK) Sijunjung.
- b. Bagi warga binaan untuk dapat meningkatkan pembelajaran keterampilan menjahit di UPTD BLK Sijunjung

### **H. Definisi Operasional**

Untuk membatasi permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka penulis memberikan definisi operasional dalam beberapa variabel yang digunakan antara lain:

## 1. Pembelajaran Keterampilan Menjahit

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda sebagaimana yang disebut Dimiyati dan Mudjiono (Sagala, 2011)

## 2. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Tanpa materi pembelajaran proses belajar mengajar tidak akan berjalan sebagaimana yang disebut (Djamarah, dkk (2006:).

## 3. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan di dalam proses pembelajaran yang terfokus kepada materi yang diajarkan sesuai dengan kurikulum dan silabus yang digunakan sebagaimana yang disebut (Suryobroto,2009)

## 4. Sumber belajar

Sumber belajar (*Learning Resource*) merupakan sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media yang dapat membantu

warga belajar dalam belajar sebagai perwujudan dari kurikulum sebagaimana yang disebut Majid (2008)

5. Sarana dan (prasarana)

Sarana pembelajaran adalah fasilitas belajar merupakan semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien sebagaimana yang disebut Syaodih (2009)

Berdasarkan beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa gambaran pelatihan keterampilan menjahit yang dilakukan di UPTD BLK Sijunjung di lihat dari aspek materi, metode, sumber belajar dan sarana dan prasana.